

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kelangkaan LPG untuk ukuran 3 kilogram (LPG 3KG subsidi) disebabkan oleh penerapan regulasi pemerintah tentang LPG 3KG subsidi tidak berjalan baik di lapangan terutama di Bangka Belitung [1]. Penjualan LPG 3KG dipasaran telah diatur pada undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM penggunaan LPG (*liquid petroleum gas*) atau elpiji bersubsidi 3KG hanya diperuntukan untuk usaha kecil dan beromset maksimal Rp.883.000.-/hari. Dari undang-undang tersebut dijelaskan bahwa penerima LPG 3KG adalah rumah tangga menengah kebawah dan pelaku UMKM dengan omset maksimal Rp.883.000,-. Namun, fakta di lapangan, undang-undang yang berlaku tidak diterapkan secara maksimal sehingga hal tersebut menyebabkan sekitar 12 juta pelanggan yang tidak memenuhi syarat sesuai undang-undang dapat membeli LPG yang menyebabkan kelangkaan LPG dipasaran [2]. Regulasi penjualan gas digeraikan resmi harus diatur ulang dengan sistem yang tepat. Sistem yang dimaksud disini adalah dengan menerapkan sistem penjualan LPG 3KG berbasis RFID dengan memanfaatkan e-KTP sebagai syarat transaksi supaya tepat sasaran.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah maka rumusan masalah sistem penjualan LPG 3KG berbasis RFID dengan memanfaatkan e-KTP pada proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membuat sistem penjualan LPG 3KG berbasis RFID dengan memanfaatkan e-KTP sebagai transaksi supaya tepat sasaran.
2. Bagaimana membuat aplikasi transaksi penjualan LPG 3KG yang tepat.

1.3. Tujuan Kuliah Praktek

1. Membangun suatu sistem penjualan LPG 3KG dengan memanfaatkan e-KTP sebagai syarat transaksi supaya tepat sasaran.
2. Menyimpan riwayat transaksi.